

Tips untuk orang tua dalam mendukung perilaku menabung anak:

Catatan: Ketika orang tua melatih keterampilan menabung bersama dengan anak-anak, kegiatan ini harus mempertimbangkan latihan yang sesuai dengan perkembangan anak mereka, artinya latihan tersebut harus disesuaikan dengan usia anak, dengan model permainan, dan menyenangkan bagi anak-anak. Tekankan pentingnya menjadi panutan. Orang tua perlu menjadi panutan anak untuk membangun kebiasaan menabung yang baik bagi anak-anak mereka.

#1 Berikan anak-anak Anda toples bening untuk tempat menabung uang tunai, agar anak-anak Anda dapat melihat uang mereka terus bertambah. Bicarakan ini dengan anak dan tekankan pentingnya pertumbuhan uang tabungan mereka.

#2 Gunakan strategi *timeline* seperti yang dijelaskan di atas untuk memberi anak-anak Anda gambaran tentang tujuan dan target tabungan, serta kapan harus mencapainya. Untuk mendorong anak-anak Anda, Anda dapat memberi mereka hadiah setiap kali mereka mencapai *checkpoint*.

#3 Untuk mengajari anak-anak Anda tentang menabung, pastikan Anda terbuka dan jujur tentang menabung. Buat kegiatan ini menjadi kegiatan yang sederhana dan berikan komentar umum dalam situasi sehari-hari, seperti “Kita harus menabung dulu sebelum kita dapat membelinya”, atau, “Saya sudah menabung ... XXXX hari ini”, dan seterusnya.

#4 Tidak ada istilah terlalu muda bagi anak untuk belajar menabung, jadi pelajaran dan komentar sederhana tentang uang dapat dimulai sejak dini dalam kehidupan anak Anda.

#5 Mulai kegiatan di rumah untuk memperkenalkan topik cara menabung sumber daya (bukan hanya uang). Ada banyak cara untuk menjaga lingkungan dan sumber daya, ada juga banyak cara untuk mengikutsertakan anak-anak kita. Mengobrol dengan anak dan mendiskusikan kebiasaan sehari-hari yang berdampak pada planet ini adalah cara sederhana untuk membantu mereka belajar menghargai alam. Untuk mengajari anak-anak memisahkan plastik dari sampah organik dan apa artinya mendaur ulang, kita bisa mencoba suatu eksperimen sederhana di rumah. Eksperimen ini akan memakan waktu beberapa hari dan akan memicu rasa keingintahuan anak serta membantu proses belajar dan eksplorasi mereka. Mulailah dengan memasukkan tanah ke dalam sebuah kotak beserta tiga benda: selembar kulit pisang (atau potongan sampah organik lainnya), selembar koran, dan selembar plastik. Sarankan kepada peserta agar mereka dapat membiarkan anak-anak menggambar apa yang mereka amati di dalam kotak setiap beberapa hari: ini adalah cara yang ampuh untuk memperkuat keterampilan belajar dan observasi. Sepanjang eksperimen, tanyakan kepada anak Anda: menurut kamu, apa yang akan terjadi? Kenapa? Jika plastik tetap tidak berubah bentuk selama seminggu, apa yang sebenarnya terjadi? Menurut kamu, apa yang terjadi setelah satu bulan? Dan satu tahun? dll. Beri penjelasan singkat tentang pentingnya daur ulang dan bahaya plastik bagi lingkungan kita.